BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan keadaan diamana kadar Hemoglobin (Hb) dan atau konsentrasi sel darah merah lebih rendah daripada kadar normal pada individu dan tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Hemoglobin (Hb) didalam darah memiliki peranan penting dalam mengangkut oksigen ke jaringan tubuh. Adapun gejala klinis anemia meliputi kelelahan, kesulitan bernafas, denyut nadi meningkat (palpitasi), konjungtiva pucat, dan tangan mudah berkerigat. Batas anemia pada wanita tidak hamil dengan usia 15 tahun keatas yaitu 120 d/l dengan penggolongan anemia ringan bila kadar Hb 110-119 g/l, anemia sedang bila kadar Hb 80-10,9 g/l, dan anemia berat bila kadar Hb dibawah 80 g/l (WHO, 2017).

Anemia terjadi oleh sebab yang kompleks dan beragam berdasarkan geografis, umur, dan jenis kelamin. Meskipun begitu, penyebab paling umum dari anemia adalah kekurangan zat besi (Kassebaum, 2014). Pada remaja putri anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi melalui makanan, kehilangan zat besi basal, banyaknya zat besi yang hilang pada saat menstruasi, penyakit malaria, dan infeksi-infeksi lain serta pengetahuan yang kurang tentang anemia gizi besi (Lestari, 2015).

Anemia akibat kekurangan zat gizi besi (Fe) merupakan salah satu masalah gizi utama di Asia termasuk di Indonesia. Menurut data hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 48,9% dengan

penderita anemia rata-rata yang berumur 15-24 tahun sebesar 84,6%. Dari hasil survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2018 dengan sasaran 1500 remaja putri pada lima kabupaten atau kota, menunjukkan bahwa sebanyak 19,3% remaja putri mengalami anemia.

Kementerian Kesehatan berupaya mengurangi masalah anemia pada ibu hamil dengan memperluas sasaran program kepada remaja putri. Kelompok sasaran ini dipersiapkan kualitas status gizinya sejak masih dini dengan cara memberikan tablet tambah darah (TTD), 1 (satu) tablet setiap minggu saat tidak haid dan 1 (satu) tablet setiap hari saat sedang haid, selama minimal 4 (empat) bulan. Remaja putri yang mendapat TTD adalah remaja putri yang berusia 12-18 tahun yang bersekolah di SLTP dan SLTA yang mendapatkannya secara gratis. Kandungan dari TTD yang diberikan pada remaja yaitu 60 mg elemental besi dan 0.25 mg asam folat (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data hasil Riskesdas tahun 2018 proporsi remaja putri yang pernah mendapatkan tablet tambah darah (TTD) usia 10-19 tahun yaitu sebesar 76,2 %. Jika dilihat dari data Riskesdas DIY tahun 2018, proporsi remaja putri yang pernah memperoleh tablet tambah darah pada usia 10-19 tahun yaitu sebesar 35,87 % dengan proporsi terendah ada di Kabupaten Sleman yaitu sebesar 22,98%.

Sikap dan perilaku remaja dalam memilih dan mengonsumsi makanan dapat dipengaruhi salah satunya oleh tingkat pengetahuan. Pengetahuan tentang tablet Fe yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang

baik sehingga mencapai status gizi yang baik. Penyuluhan tentang tentang Tablet Tambah Darah (TTD) sangat penting untuk menambah pengetahuan remaja sehingga perlu diberikan penyuluhan agar dapat merubah perilakunya dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Sediaoetama, 2012).

Pengetahuan dihasilkan oleh rasa ingin tahu terhadap objek tertentu melalui proses sensoris, terutama pada indra mata dan telinga. Pengetahuan penting dalam terbentuknya perilaku terbuka (Donsu, 2017). Edukasi diupayakan menggunakan media yang menarik. Penyebaran informasi tentang tablet tambah darah dapat melalui media pendidikan kesehatan. Media pendidikan tersebut dapat berupa media cetak dan media elektronik.

Komik juga merupakan salah satu media cetak yang mudah digunakan, relatif murah, awet dan *fleksible* (Kusumarani, et al., 2018). Menurut penelitian Mariyaningsih (2018), tentang pemberian komik sebagai edukasi tentang tablet tambah darah dan anemia, hasilnya menyatakan komik dapat menjadi media pembelajaran kesehatan yang efektif karena mudah dipahami oleh siswi dan mampu meningkatakan pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Media Komik Gizi tentang Tablet Tambah Darah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah yang akan diteliti yaitu "Bagaimana pengaruh efektifitas pemberian

komik gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Adanya pengaruh efektifitas pemberian komik gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui nilai pengetahuan dan sikap gizi sebelum diberikan edukasi dengan ceramah dan komik gizi pada remaja putri pada kelompok eksperimen.
- b. Mengetahui nilai pengetahuan dan sikap gizi setelah diberikan edukasi dengan ceramah komik gizi pada remaja putri pada kelompok eksperimen.
- c. Mengetahui perbedaan nilai pengetahuan dan sikap gizi remaja tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada kelompok eksperimen.
- d. Mengetahui nilai pengetahuan dan sikap gizi sebelum diberikan PPT
 dan ceramah edukasi gizi pada remaja putri pada kelompok kontrol
- e. Mengetahui nilai pengetahuan dan sikap gizi setelah diberikan PPT dan ceramah edukasi gizi pada remaja putri pada kelompok kontrol.

- f. Mengetahui perbedaan nilai pengetahuan dan sikap gizi remaja tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada kelompok kontrol.
- g. Mengetahui efektifitas edukasi gizi dengan komik gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup di bidang gizi dengan cakupan penelitian gizi masyarakat khususnya tentang media dalam kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang keefektifan komik sebagai media pembelajaran tentang Tablet Tambah Darah (TTD).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu solusi nyata yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran penyampaian pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) di kalangan remaja.

b. Bagi Pengelola Program Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif penyebarluasan program Tablet Tambah Darah (TTD) dan dapat menurunkan angka anemia pada remaja.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapakan dapat menambah literatur dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

No	Judul penelitian	Sumber (tuliskan	Persamaan	Perbedaan
	lain (sejenis)	nama penelitian,	dengan	dengan
		identitas Jurnal /	penelitian ini	penelitian ini
		Laporan / dll)		
1	Pengaruh media	Benedika	Jenis	Isi materi
	komik untuk	Mariana, Iman	penelitian,	komik gizi,
	meningkatkan	Jaladri, Suaebah	media komik	Sasaran,
	pengetahuan dan	(2019) Pontianak		tempat
	sikap dalam	Nutrition Journal		penelitian
	pemilihan jajanan			
	sehat			
2	Pengaruh media	Anjas	Metode	Isi dari media
	komik terhadap	Kusumarani,	penelitian,	edukasi komik
	pengetahuan dan	Astidio	media komik	
	sikap tentang	Noviardhi, Kun		
	sayur dan buah di	Aristiati		
	SD Aisyiyah dan	Susiloretni		
	SDN Kalicilik 2	(2018) Jurnal		
	Demak	Riset Gizi		
		Poltekkes		
		Semarang		
3.	The potential of	Sarah McNicol	Komik sebagai	Sasaran,
<i>J</i> .	educational	(2017), Health	media edukasi	metode
	comics as a helth	Information and	kesehatan	penelitian,
	connes as a netti	information and	Keschatan	penentian,

	information	Libraries Jurnal		tempat, isi
	medium			media edukasi
				komik
4.	Pengaruh	Nadya	Metode	Materi edukasi
	pendidikan gizi	Anggraeni,	penelitian	kesehatan,
	dengan	Sintha Fransiske	1	sasaran
	menggunakan	(2017), Jurnal		penelitian,
	media komik	Gipas		
	terhadap			
	pengetahuan gizi			
	seimbang anak			
	kelas 5 sekolah			
	dasar di SDN			
	Cirus 02			
	Cibinong			